

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peningkatan pendapatan dalam suatu kegiatan usaha yang telah dilakukan dalam periode tertentu sangat penting bagi setiap pengusaha atau perusahaan. Salah satu tujuan didirikannya suatu usaha atau perusahaan antara lain untuk meningkatkan pendapatan. Dengan meningkatnya pendapatan maka perusahaan atau usaha tersebut dapat dikatakan mengalami perkembangan yang positif.

Pengusaha Mikro merupakan orang yang berusaha di bidang usaha mikro. Usaha Mikro adalah peluang usaha produktif milik orang perorangan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang. Usaha Mikro menurut Keputusan Menteri Keuangan No.40/KMK.06/2003 tanggal 29 Januari 2003, yaitu usaha produktif milik keluarga atau perorangan warga Negara Indonesia dan memiliki hasil penjualan paling banyak Rp. 100.000.000,00 (seratus juta rupiah) per tahun. Usaha Mikro dapat mengajukan kredit kepada bank atau lembaga keuangan lain yaitu paling banyak Rp. 50.000.000,00.

Masalah yang sering dihadapi dalam dunia usaha umumnya adalah kurangnya permodalan, kemitraan, serta peluang usaha. Permasalahan tersebut dapat menghambat tumbuh dan berkembangnya suatu usaha. Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam usaha diperlukan dana yang cukup. Salah satu

alternatif sumber pendanaan dapat diperoleh melalui kredit agar dapat melakukan perluasan atau pengembangan usaha.

Pemberian kredit merupakan suatu bentuk usaha yang dilakukan oleh Koperasi. Dimana definisi kredit adalah Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank atau lembaga lainnya dengan pihak lain yang mewajibkan pihak meminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (Kasmir 2002)

Menurut Undang-undang Koperasi Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 : “Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum Koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan”. Tujuan utama koperasi adalah membantu dan mensejahterakan masyarakat terutama semua kegiatan usahanya, koperasi membutuhkan modal yang berasal dari modal sendiri dan dapat berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan dan hibah.

Kredit yang diberikan oleh koperasi harus memberikan manfaat bagi koperasinya sendiri dan anggotanya. Keberhasilan penyaluran kredit, tidak terlepas dari masalah pengelolaan pemberian kredit kepada anggota oleh pengurus koperasi tersebut. Oleh karena itu pengurus koperasi terutama bagian kredit simpan pinjam ikut bertanggung jawab terhadap keberhasilan anggotanya dalam dalam memanfaatkan kredit usaha sehingga dapat disalurkan kembali kepada anggota yang memerlukanya.

Koperasi Lumbung Artha merupakan sebuah koperasi yang bergerak dibidang simpan pinjam. Koperasi menerima dana dari para anggota untuk disimpan serta memberikan pinjaman berupa kredit uang kepada anggota yang membutuhkan dan bekerja sama dengan pihak lain. Sesuai dengan bidang usahanya yang dilakukan yaitu kegiatan simpan pinjam, maka dana Koperasi Lumbung Artha berasal dari simpanan anggotanya. Simpanan wajib dan simpanan sukarela dibayarkan anggota setiap bulan, dana tersebut kemudian akan digunakan untuk membantu anggota yang membutuhkan melalui pemberian kredit. Besar pemberian kredit kepada anggota adalah sebagian dari dana yang dimiliki koperasi.

Alasan mengapa peneliti memilih untuk konsentrasi kepada pengusaha mikro antara lain karena: perputaran usaha mikro cukup tinggi , meskipun dalam situasi krisis ekonomi dan moneter kegiatan usaha masih tetap berjalan bahkan terus berkembang, dan tidak sensitive terhadap suku bunga. Pada umumnya pengusaha mikro mempunyai karakter yang jujur, ulet, lugu dan dapat menerima bimbingan asal dilakukan dengan pendekatan yang tepat.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “ANALISA PENGARUH PEMBERIAN KREDIT TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PENGUSAHA MIKRO DI SURAKARTA (PADA KOPERASI SIMPAN PINJAM LUMBUNG ARTHA)”.

B. Perumusan Masalah

1. Apakah pemberian kredit berpengaruh positif bagi pengusaha mikro di Surakarta pada Koperasi simpan pinjam Lumbung Artha?
2. Apakah ada perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah pemberian kredit bagi pengusaha mikro di Surakarta pada Koperasi simpan pinjam Lumbung Artha?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisa pengaruh pemberian kredit yang diberikan terhadap pendapatan bagi pengusaha mikro di Surakarta pada Koperasi simpan pinjam Lumbung Artha.
2. Untuk menganalisa perbedaan pendapatan sebelum dan sesudah pemberian kredit bagi pengusaha mikro di Surakarta pada Koperasi simpan pinjam Lumbung Artha.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pengusaha Mikro penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperlancar dan mengembangkan usahanya.
2. Bagi Koperasi Lumbung Artha diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil keputusan dalam meningkatkan mutu pelayanan, memberikan kredit kepada pengusaha mikro, dan dapat meningkatkan mutu perusahaan.

3. Bagi pihak lain dapat digunakan sebagai bahan referensi dan juga menambah pengetahuan bila melakukan penelitian sejenis.

E. Sistematika Penyusunan Skripsi

Gambaran secara singkat mengenai skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan dibahas mengenai landasan teori meliputi : Pengertian pendapatan, perkreditan secara umum, pengertian pengusaha mikro dan permasalahan, pengertian koperasi secara umum, penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang metode penelitian, kerangka pemikiran, definisi operasional, populasi dan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, alat instrumen dan metode analisis data.

BAB IV : ANALISA DATA DAN HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum KSP Lumbung Artha, struktur organisasi, hasil analisa, uji asumsi klasik, pengujian regresi linier sederhana, pembahasan.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab yang penting dalam skripsi ini, yang berisi tentang simpulan dan saran yang berkenaan dengan hasil pembahasan skripsi.